

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan dari hasil korelasi sumur antar sumur PNJ-2 dan PNJ-3 terlihat banyak perbedaan formasi yang menyebabkan reservoir pada tiap-tiap sumur berada pada formasi yang berbeda hal ini juga dikarenakan geologi yang kompleks dan jarak yang cukup jauh antar sumur.
2. Hasil analisa sensitivitas menunjukkan parameter AI, *Gamma ray*, *Sonic*, dan Densitas dapat memisahkan antara zona reservoir batupasir dan *shale* baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
3. Berdasarkan hasil inversi didapatkan rentang nilai AI pada reservoir Formasi Ecmuca Shoal dan Flamingo and Flover adalah 36000-38500 ((ft/s)(g/cc) dengan jenis reservoir adalah batupasir yang diduga memiliki kandungan hidrokarbon minor gas, sedangkan rentang nilai AI pada resevoar Formasi Ekmai adalah 9000–42000 (ft/s)*(g/cc) yang merupakan batupasir. Hasil ini sesuai dengan nilai cutoff pada analisis sensitivitas.
4. Hasil dari peta struktur waktu tidak terlihat adanya struktur antiklin sebagai perangkap hidrokaron, sumur PNJ-2 dan PNJ-3 merupakan *dry well*, namun terlihat adanya kemungkinan struktur tinggian pada tenggara sumur PNJ-2 dan arah utara sumur PNJ-3.

5.2 Saran

Perlu adanya kajian lebih lanjut untuk melihat potensi hidrokarbon yang terdapat di Sub-Cekungan Barakan, penambahan titik sumur dan lintasan seismik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, serta adanya pengolahan lanjutan seperti petrofisik dan AVO. Penggunaan data 3D juga akan sangat membantu untuk mendapatkan hasil stratigrafi yang lebih baik.